

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan gerak dasar melempar berbasis permainan pada siswa sekolah dasar kelas atas. Menurut observasi yang telah saya lakukan di SDN 09 Rawamangun, saya melihat pembelajaran melempar pada siswa sekolah dasar kelas atas terlihat monoton dan kurang disukai oleh siswa, maka dari itu saya bermaksud untuk mengembangkan model pembelajaran melempar berbasis permainan pada siswa dengan cara bermain, agar siswa lebih semangat, dan meningkatkan kemampuan fisik, kemampuan bersosialisasi dan meningkatkan kordinasi gerak mereka khususnya pada saat melakukan gerakan melempar dan menjadi alat mereka untuk berfikir sekreatif mungkin.

Mengembangkan keterampilan dasar, suasana belajar dan proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar kelas atas. Sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki perkembangan gerak dasar melempar.

Pendidikan yang tepat adalah pendidikan yang memberi anak berbagai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan anak serta perkembangan kecerdasan anak sangat diharapkan. Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki manusia sejak lahir dan akan terus berkembang hingga dewasa. Kecerdasan adalah kemampuan untuk berpikir, belajar dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Akan menjadi pilihan yang lebih ideal jika

anak-anak memulai perkembangan intelektualnya sejak mereka duduk di bangku sekolah dasar.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan jasmani manusia dapat lebih banyak belajar hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada dasarnya pendidikan jasmani mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak maka dari itu pendidikan jasmani harus ditanamkan sejak usia dini. Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan serta pembiasaan pola hidup sehat.

Suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani merupakan media pendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik pengetahuan, sikap, pembiasaan hidup sehat dan sosial. Dimana anak harus diperkenalkan dalam tindakan pembelajaran keterampilan sesuai dengan kebutuhannya dengan memperkenalkan gerakan-gerakan yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari maupun dimasa yang akan datang.

Pada saat proses pembelajaran diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa dengan maksimal. Hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana dalam belajar. Disini guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran.

Pengembangan kecerdasan akan lebih ideal bila dimulai sejak anak berada di jenjang sekolah dasar. Gerak dapat dimiliki oleh setiap manusia termasuk anak-anak yang menempuh pendidikan, kemampuan gerak adalah suatu kemampuan

yang dapat diperoleh dari proses belajar dan pengalaman, pengukuran kecerdasan anak usia sekolah dasar tidak dapat dilibatkan secara langsung namun dilakukan dengan observasi dengan mempelajari gerak dasar (Dlis, 2018).

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. (Sanjaya, 2010)

Gerak dasar merupakan keterampilan yang melibatkan otak besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar sebuah bola, melompat, atau meloncat melewati gerakan air, atau menjaga keseimbangan. Gerak dasar dikenal juga sebagai motorik dasar. Motorik halus gerakan yang hanya melibatkan otot kecil, seperti menulis (Bakhtiar, 2015).

Gerak manipulatif yaitu kemampuan aktivitas gerak yang dilakukan anggota badan dengan menggunakan objek salah satunya melempar. dalam berbagai macam kombinasi keterampilan manipulatif, keterampilan manipulatif sering diartikan sebagai kemampuan untuk memanipulasi objek tertentu.

Menurut Mardiana, Purwadi dan Satya menyatakan bahwa definisi dari lempar adalah membuang sejauh-jauhnya benda yang ada di tangan, oleh karena itu dapat pula dikatakan bahwa dalam melakukan gerakan lempar, pelempar memiliki keinginan untuk memindahkan benda sejauh-jauhnya ke posisi yang diinginkan (Ade Mardiana, 2009).

Melempar benda atau bola dapat dilakukan dengan cara satu atau dua tangan, baik dilemparkan dari bawah tangan, diatas kepala, diatas lengan maupun dari samping.

(Yahya, 2015) menyatakan salah satu bentuk aktivitas fisik yang digunakan sebagai media pembelajaran antara lain: Permainan dan cabang olahraga pilihan, pengembangan diri, senam, ritmik, akuatik, dan pendidikan luar sekolah. Dalam hal ini jenis materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar kelas atas meliputi pembelajaran melempar. Dapat dipastikan seluruh sekolah yang melakukan kegiatan belajar mengajar melaksanakan kegiatan ini, dengan alasan setiap sekolah dapat menyediakan fasilitas untuk olahraga ini. Waktu dan tempat dengan tidak memakan biaya yang banyak, dan didalam kurikulum pendidikan jasmani gerak dasar melempar merupakan salah satu materi yang dapat dipelajari di sekolah dasar.

Dengan masalah tersebut peneliti ingin membuat model pembelajaran melempar berbasis permainan pada siswa sekolah dasar. Melalui permainan tersebut anak dapat berkesempatan untuk bebas berekspresi, meningkatkan kemampuan fisik, kemampuan bersosialisasi dan meningkatkan kordinasi gerak mereka khususnya pada saat melakukan gerakan melempar dan menjadi alat mereka untuk berfikir sekreatif mungkin.

Variasi model pembelajaran melempar berbasis permainan pada siswa sekolah dasar yang peneliti buat menggunakan alat dari bahan yang nyaman dan juga aman bagi anak, seperti bola plastik kecil, bola kasti, bola karet, keranjang, dan botol plastik. Benda tersebut dibuat dengan sedemikian mungkin yang akan

digunakan untuk mempraktekan gerakan melempar. sehingga anak dapat mempraktekan permainan dengan gembira dan anak merasa telah melakukan gerakan dengan benar.

Sebagaimana penjelasan diatas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul : Model pembelajaran melempar berbasis permainan pada siswa sekolah dasar.

### **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah pembuatan model pembelajaran melempar berbasis permainan pada siswa sekolah dasar untuk mengetahui keefektivitasan model pembelajaran melempar berbasis permainan pada siswa sekolah dasar kelas atas.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka peneliti berupaya untuk membuat model pembelajaran melempar berbasis permainan pada siswa sekolah dasar yang dapat diidentifikasi dalam pertanyaan yaitu, bagaimanakah model pembelajaran melempar berbasis permainan pada siswa sekolah dasar?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoritis

- a Hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang guru/pendidik.

## 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian model pembelajaran melempar berbasis permainan dapat menjadi bentuk baru dan variasi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran.
- b. Sebagai sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, serta sebagai rujukan bagi penelitian serupa.
- c. Hasil pengembangan diharapkan dijadikan panduan pembelajaran bagi guru khususnya gerak dasar melempar

